



## Efektifitas Pembelajaran Materi Shalat Berbasis Openlearning (Studi Kasus Pada Mahasiswa Pendidikan Jasmani Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan)

Risdiani<sup>1\*</sup>, Gigih Setianto<sup>2</sup>, Aslam Fatkhudin<sup>3</sup>, Ati Safitri<sup>4</sup>

<sup>1,2,4</sup> Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan

<sup>3</sup> Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer, Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan

\* Email Koresponden: [risdiani08@gmail.com](mailto:risdiani08@gmail.com)

### ARTICLE INFO

Article history

Received : 13 Jan 2022

Accepted : 24 Mei 2022

Published : 31 Mei 2022

### Kata kunci:

Shalat

Open learning

Platform

### ABSTRAK

Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan pada tahun akademik 2020/2021 memberlakukan perkuliahan daring (dalam jaringan) dengan sistem *Blanded Learning* dan mewajibkan *Platform Openlearning* sebagai *platform* yang digunakan dalam proses pembelajaran disamping aplikasi lain seperti *WA*, *Google Mett*, *Zoom meet* dan aplikasi lainnya. Hal ini diberlakukan untuk semua mata kuliah termasuk mata kuliah al-Islam dan Kemuhammadiyahahan pada bab Shalat. Penelitian ini menggunakan metode penelitian diskriptif kuantitatif yang dianalisis dengan SPSS. Tujuan penelitian ini untuk meningkatkan hasil belajar mahasiswa pada pembelajaran shalat berbasis *Openlearning*, dan mengetahui efektivitas penggunaan *Openlearning* dalam pembelajaran shalat. Penelitian dilaksanakan pada mahasiswa semester II Program Studi Pendidikan Jasmani, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan. Hasil penelitian dari 23 mahasiswa didapatkan perolehan nilai 70% kategori A dan 30% kategori B sedangkan perolehan nilai sebelumnya 4,3% kategori A, 17% kategori B dan 22% kategori C. Dengan demikian perkuliahan dengan metode berbasis *Openlearning* dapat meningkatkan hasil belajar dan efektif digunakan pada pembelajaran shalat.

### ABSTRACT

University of Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan in the 2020/2021 academic year applies online lectures (on a network) with a Blended Learning system and requires the Openlearning Platform as a platform used in the learning process in addition to other applications such as WA, Google Mett, Zoom meet and other applications. This applies to all courses, including al-Islam and Kemuhammadiyahahan courses on prayer chapter. This research uses descriptive quantitative research method which is analyzed by SPSS. The purpose of this study was to improve student learning outcomes in prayer learning based on Open learning, and to determine the effectiveness of using Open learning in prayer learning. The research was conducted on second semester students of Physical Education Study Program, Faculty of Health Sciences, University of Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan. The results of the study from 23 students obtained a score of 70% category A and 30% category B while the previous score was 4.3% for category A, 17% for category B and 22% for category C. Thus, lectures with Open learning-based methods can improve learning outcomes and effectively used in learning prayer.

### Keyword:

Prayer

Open learning

Platform

## Pendahuluan

Dampak adanya pandemi menjadikan banyak perubahan pada sektor kehidupan manusia, diantaranya sektor pendidikan. Pemerintah mengeluarkan kebijakan tentang proses pembelajaran di sekolah-sekolah dan perguruan tinggi yaitu dengan system pembelajaran jarak jauh. Hal ini sebagai upaya untuk memutus mata rantai penularan Covid-19. Dari segi proses, metode, strategi dan model pembelajaran, mengalami berbagai perubahan dari yang semula dilakukan dengan tatap muka kemudian berubah dengan cara daring (dalam jaringan). Semua elemen terkait pembelajaran dituntut untuk dapat menghadirkan proses pembelajaran yang efektif, inovatif dan juga aktif walaupun dilakukan dengan jarak jauh.

Banyak institusi perguruan tinggi pada akhirnya menawarkan berbagai model dan opsi pembelajaran *online*. Menyikapi kondisi tersebut Rektor Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan (UMPP) membuat kebijakan dengan mengeluarkan Surat Edaran tentang sistem pembelajaran pada semester genap tahun akademik 2020-2021 dengan membuat surat edaran No. 348/TU.001/RK/III/2021 tanggal 17 Maret 2021, tentang kegiatan proses pembelajaran yang dilaksanakan secara *Blended Learning/Hybrid* dengan proporsi penggunaan 70-80% daring dan 20-30% luring dengan tetap menyesuaikan kebutuhan masing-masing mata kuliah dan menerapkan protokol kesehatan secara ketat (UMPP, 2021). Surat edaran ini merupakan tindak lanjut dari surat edaran Rektor sebelumnya No; 942/TU.01/VIII/2020 yang ditetapkan pada tanggal 25 Agustus 2020 (UMPP,2020). Adapun metode daring yang dimaksud yaitu diwajibkannya penggunaan *platform Openlearning* dalam semua mata kuliah.

*Openlearning* merupakan *platform* pembelajaran masif atau *Massive Open Online Course*, dikembangkan oleh perusahaan teknologi pendidikan terdaftar ASX dari Australia Tahun 2013. *Massive Open Online Course (MOOCs)* merupakan model pendidikan dengan penyampaian materi pembelajaran secara *online*, dengan memberikan layanan perkuliahan terbuka yang ditujukan untuk partisipasi tanpa batas dan melalui media Web, Sehingga materi perkuliahan seperti kuis, ceramah yang difilmkan, bacaan, rangkaian masalah dan tugas dapat disajikan sebagai sarana pendukung untuk forum interaktif (diskusi) antara mahasiswa dan dosen (pengajar) (Haron et al., 2019). *MOOCs* muncul pertama kali pada tahun 2012 (Canbek, 2015), Adapun karakteristik dari *MOOCs* tidak membatasi jumlah peserta dalam perkuliahan, tidak ada persyaratan khusus untuk mengikutinya, dilakukan secara *online* dan dapat mendukung perkuliahan konvensional, serta dikelola sebagai satu perkuliahan yang utuh sesuai dengan tujuan pembelajaran (Setyowati, 2015).

*MOOCs* pada perkembangannya memunculkan berbagai Platform diantaranya *Canva, udemy, Udacity, Coursera* dan *Open Learning* (Hashmi, 2015). Pada tahun 2019 beberapa universitas negeri maupun swasta menggunakan platform *Openlearning* sebagai media dalam proses perkuliahan diantaranya Universitas Melbourne, Universitas Charles Sturt, Universitas dari New England, Universitas Newcastle, Politeknik di Malaysia (Wikipedia, 2020), sedangkan di Indonesia diantaranya Universitas Muhammadiyah Surakarta dan Universitas Muhammadiyah Kalimantan (LPPI, 2020).

*Openlearning* juga merupakan salah satu LSM (Learning Managemen System) yang dilanggan oleh lembaga pendidikan di bawah payung konsorsium UCM (University Cyber Muhammadiyah). UCM didirikannya sebagai perwujudan implementasi nilai-nilai Al Islam dan Kemuhammadiyah, dan sekaligus sebagai proses pendidikan berbasis online yang unggul dan menggloabal. Misi utama dari Universitas Cyber Muhammadiyah yaitu: melaksanakan pendidikan modern sebagai bagian dari dakwah Muhammadiyah pada level nasional dan internasional dan menyediakan layanan pendidikan berbasis online kepada masyarakat. Adapun tujuan utamanya adalah: mewujudkan dakwah Muhammadiyah yang modern dan berkemajuan, terlaksananya proses pendidikan tinggi dengan layanan pendidikan jarak jauh berbasis online masyarakat pada level nasional dan internasional, dan memberikan layanan pembelajaran campuran (*blended learning*), kepada perguruan tinggi lain (Rahmatika, 2019).

Menyikapi hal ini, maka mata kuliah al Islam dan Kemuhammadiyah di Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan pada semester genap tahun akademik 2020-2021, khususnya materi Shalat menerapkan pembelajaran dengan berbasis *Openlearning*. Shalat merupakan salah satu sarana yang paling utama dalam hubungan antara manusia sebagai makhluk dengan Allah sebagai sang pencipta, sehingga kedudukan shalat sangatlah penting dan mendasar dibandingkan dengan ibadah-ibadah lainnya (Pasha, 2017). Diantara kedudukan penting dari ibadah shalat yaitu shalat sebagai tolak

ukur amal seseorang, dan merupakan tiangnya agama (Sarwat, 2019), shalat juga dapat menjadi benteng bagi seseorang dari perbuatan keji dan mungkar, menjadi kunci untuk masuk surga dan juga sebagai pengingat kepada Allah SWT. Karena kedudukannya tersebut, maka shalat haruslah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang telah diajarkan oleh Rasulullah SAW baik syarat maupun rukunnya (al-Basuruwani, 2018) dan tidak menjadikan hanya sekedar rutinitas. Sehingga materi shalat harus benar-benar dikuasai oleh para mahasiswa.

Melihat kondisi saat ini, maka banyak problematika yang dihadapi oleh para pendidik dalam penyampaian materi perkuliahan diantaranya materi praktis yang membutuhkan proses perkuliahan secara langsung atau tatap muka untuk memudahkan mahasiswa dalam memahami dan menguasai materi praktik, dalam hal ini materi shalat. Menghadapi persoalan tersebut maka salah satu solusi yang dijadikan alternatif untuk keberlangsungan proses pembelajaran yaitu dengan memberlakukan pembelajaran secara online (Mustakim, 2020). Namun demikian pembelajaran secara online pada hakikatnya memerlukan komunikasi yang baik antara pendidik dan mahasiswa, tidak menimbulkan kesan membosankan, mudah dipahami dan dikuasai oleh mahasiswa, oleh karenanya seorang pendidik harus memperhatikan dalam merancang materi pembelajaran secara online. Pendidik harus memanfaatkan fungsi dari platform yang dipilih, hingga akhirnya pembelajaran dapat diterima mahasiswa, lebih menarik dalam penyampaiannya serta melibatkan keaktifan mahasiswa, guna membantu membangun pengalaman serta rasa percaya diri dari mahasiswa itu sendiri (ANG et al., 2021).

Berdasar latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk memberikan deskripsi hasil pembelajaran materi shalat dengan berbasis *Openlearning*, serta keefektifan penggunaan *Openlearning* dalam pembelajaran materi shalat pada mahasiswa Pendidikan Jasmani semester 2, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan.

## Metode

### Desain Penelitian

Jenis penelitian ini, adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian diskriptif adalah penelitian yang menggambarkan berbagai kondisi, situasi atau berbagai variabel. Penelitian ini berkaitan dengan pengumpulan data yang dilakukan dengan instrumen test dan wawancara kepada mahasiswa terkait penggunaan *Platform Openlearning* untuk memberikan gambaran atau penegasan suatu konsep atau gejala, juga menjawab pertanyaan sehubungan dengan status subyek penelitian pada saat ini, seperti sikap atau pendapat terhadap individu organisasi dan sebagainya. Hasil penelitian lebih ditekankan pada pemberian gambaran secara obyektif tentang keadaan sebenarnya dari obyek yang diteliti (Wiratha, 2006). Metode penelitian diskriptif dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dimana analisis data dilakukan secara kuantitatif. Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Jasmani semester 2 berjumlah 22 orang, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan, dan dilaksanakan pada bulan Februari-Agustus Tahun 2021.

### Analisis Data

Analisis data menggunakan analisis univariat dan bivariate. Analisis univariat merupakan teknik analisa data terhadap satu variabel secara mandiri, tiap variabel dianalisis tanpa dikaitkan dengan variabel lainnya untuk mengetahui distribusi dan prosentase dari tiap variabel. Sedangkan analisis bivariat merupakan analisis data yang dilakukan untuk mencari korelasi atau pengaruh antara 2 variabel atau lebih yang diteliti (Notoatmodjo, 2012), yaitu pembelajaran shalat melalui *Platform* lain (*Zoom Meet*) dan pembelajaran shalat berbasis *Openlearning*. Sedangkan teknik yang dipakai untuk menganalisis data penelitian dengan statistik deskriptif melalui uji t. Uji t adalah sebuah teori dalam statistik yang digunakan untuk menguji apakah suatu nilai tertentu (yang diberikan sebagai pembandingan) berbeda secara nyata ataukah tidak dengan rata-rata sebuah sampel.

**Hasil**

**Pelaksanaan Perkuliahan Berbasis *Openlearning***

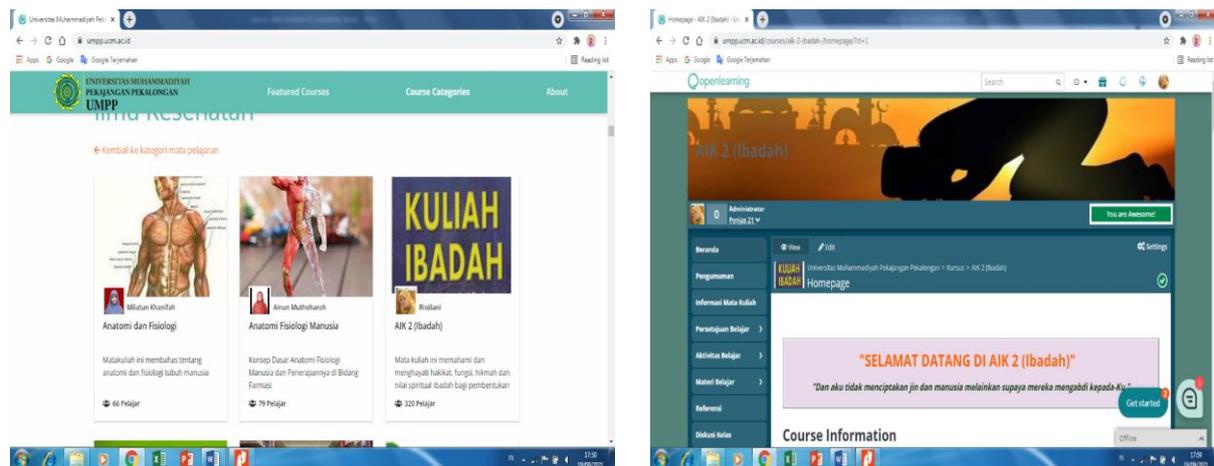
Shalat merupakan salah satu materi pembahasan pada mata kuliah Al Islam dan Kemuhammadiyah (AIK) di Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan. Mata kuliah Al Islam dan Kemuhammadiyah (AIK) adalah mata kuliah wajib di Perguruan Tinggi Muhammadiyah (UMPP), adapun pelaksanaannya disesuaikan dengan pedoman yang telah diterbitkan oleh Majelis Pendidikan Tinggi, Penelitian dan Pengembangan, Pimpinan Pusat Muhammadiyah. Dalam buku pedoman perkuliahan AIK, mata kuliah AIK di Program Studi Pendidikan Jasmani terdiri dari lima mata kuliah yang masing-masing memiliki bobot 2 SKS yaitu: AIK 1 (agama) memuat tentang Ketuhanan dan Kemanusiaan, AIK 2 membahas tentang Ibadah, AIK 3 mengkaji tentang Akhlak Muamalah, AIK 4 mengenai Kemuhammadiyah, serta AIK 5 lebih kepada Islam, Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (Pimpinan Pusat, 2013).

Berdasar buku pedoman perkuliahan AIK di UMPP (Arifin, 2019), Pembahasan materi shalat merupakan salah satu pokok bahasan pada AIK 2, dilaksanakan pada Tahun Akademik Genap, seperti yang peneliti laksanakan pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Jasmani semester 2 yang berlangsung pada bulan Februari sampai Juli tahun 2021. Sedangkan sistem perkuliahan sesuai kebijakan dari Rektor UMPP dilaksanakan dengan sistem daring, dan metode yang digunakan adalah *Blanded Learning*, dalam hal ini peneliti menggunakan media berbasis *Platform Openlearning*,(Surat Edaran Penyelenggaraan Pembelajaran Semester Genap 2020/2021, 2021)

Kegiatan perkuliahan diawali dengan penyampaian sistem perkuliahan berbasis *Openlearning*. Adapun tahapan yang harus dilalui oleh mahasiswa adalah sebagai berikut:

1. Persiapan

Sebagai langkah awal untuk memberlakukan perkuliahan berbasis *Openlearning* (OL), mahasiswa diarahkan untuk mendownload aplikasi OL di hp atau laptop melalui *Google Play Store*, setelah terinstal, langkah berikutnya mahasiswa mendaftar (Sign Up) ke *Openlearning* (Siti Hajar Taib et al., 2019), kemudian melengkapi profile akun *Openlearning* dan bergabung ke *Plat Form Openlearning* UMPP (Adi Siswanto, 2019), selanjutnya mahasiswa disarankan untuk segera bergabung pada perkuliahan Al-Islam dan Kemuhammadiyah (AIK 2 Ibadah). Adapun tampilan Akun AIK 2 Ibadah di *Openlearning* seperti pada gambar dibawah ini:

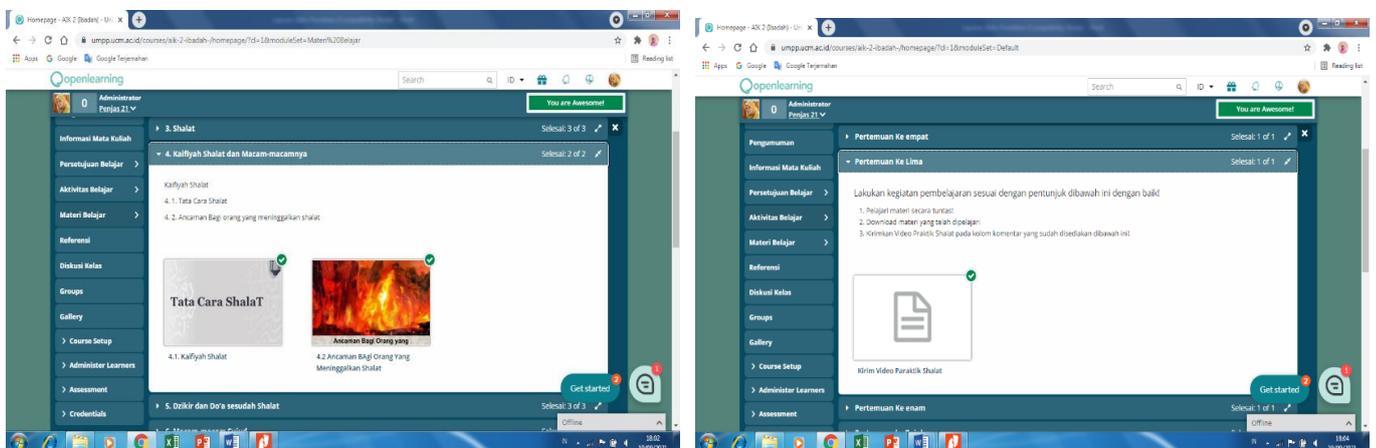


**Gambar 1.** Akun Al-Islam dan Kemuhammadiyah 2 (Ibadah) pada *Openlearning* UMPP

## 2. Pelaksanaan

Pelaksanaan perkuliahan pada awalnya melalui *blended learning* dengan *WAG* dan *Zoom Meet*, kemudian dilakukan kegiatan pre test untuk mengetahui prestasi belajar mahasiswa sebelum diberlakukannya perkuliahan dengan berbasis *Openlearning* (OL). Melalui OL mahasiswa dapat mengakses materi dan mengikuti perkuliahan sesuai petunjuk (Subramaniam et al., 2018). Sedangkan aktivitas pembelajaran per-pertemuan disesuaikan dengan jadwal yang terdapat di rencana pembelajaran semester sesuai kontrak perkuliahan. Di setiap pertemuan mahasiswa dapat mengakses materi pada mata kuliah Al-Islam dan Kemuhammadiyah (materi ibadah) di OL, adapun materi yang terdapat dalam OL diantaranya hakikat ibadah, thaharah, hakikat shalat, kaifiyah shalat, dzikir dan doa sesudah shalat, macam-macam sujud, puasa, zakat, haji, Olah raga dalam pandangan Islam, shalat jenazah dan ilmu waris.

Salah satu tugas yang diberikan pada aktivitas belajar ke lima adalah mempraktikkan kaifiyah shalat. Pada pertemuan ini mahasiswa diharuskan menyelesaikan kegiatan pembelajaran terlebih dahulu untuk kemudian mempraktikkannya secara individu. Tahap selanjutnya setelah mahasiswa menyelesaikan pembelajaran ditugaskan untuk mengupload video praktik shalat dalam bentuk drive pada kolom tugas yang sudah disediakan di laman OL pada akun AIK 2 (Ibadah). Langkah berikutnya dilakukan penilaian post test. Jika terdapat ketidakjelasan dalam materi ataupun tugas, maka dapat di komunikasikan melalui WA Group.



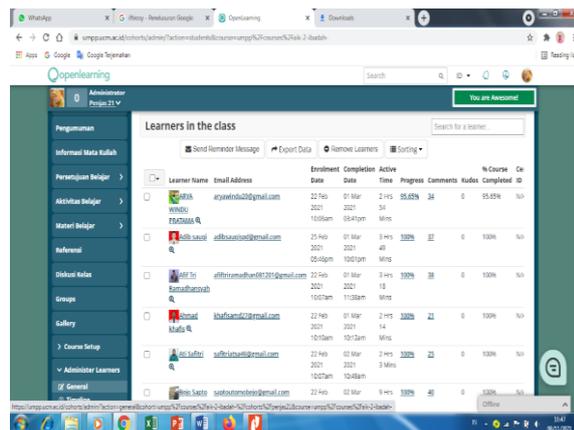
**Gambar 2.** Tampilan Pembelajaran shalat dan aktivitas pada *Openlearning*

## 3. Penilaian

Penilaian merupakan tahap berikutnya setelah dilakukannya serangkaian kegiatan pembelajaran untuk mengukur berhasil atau tidaknya proses pembelajaran yang telah dilaksanakan. Kegiatan penilaian dilakukan melalui pre test dan post test yaitu pembelajaran dengan sistem *zoom meeting* dan dengan sistem pembelajaran berbasis *Openlearning*, Hal ini dilakukan untuk memperoleh data sejauh mana keefektifan pembelajaran berbasis *Openlearning* dapat meningkatkan hasil belajar mahasiswa pada materi praktik shalat



Gambar 3. Tampilan Kiriman Video Mahasiswa di Akun *Openlearning*



Gambar 4. Pencapaian Progres Pengiriman Tugas Mahasiswa setelah Menyelesaikan Pembelajaran di Platform *Openlearning*

Gambar tersebut menunjukkan aktivitas pembelajaran mahasiswa dalam bentuk pengiriman video praktik shalat melalui *Openlearning*, dari sini pula peneliti dapat mengecek satu persatu mahasiswa yang telah mengirim tugas dan dapat melihat ketepatan waktu dalam mengupload video. Untuk kemudian dilakukan penilaian dengan menggunakan instrumen penilaian yang telah disiapkan.

**Pembahasan Hasil**

Hasil evaluasi pelaksanaan pre test yang telah peneliti lakukan pada sejumlah 23 mahasiswa Program Studi Pendidikan Jasmani sebelum berbasis *Openlearning* didapatkan nilai sebagai berikut:

Tabel 1. Data nilai Pre test

Pre		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	50	1	4.3	4.3	4.3
	65	1	4.3	4.3	8.7
	66	2	8.7	8.7	17.4
	68	1	4.3	4.3	21.7
	70	1	4.3	4.3	26.1
	74	2	8.7	8.7	34.8
	75	5	21.7	21.7	56.5
	76	1	4.3	4.3	60.9

77	3	13.0	13.0	73.9
78	1	4.3	4.3	78.3
80	4	17.4	17.4	95.7
85	1	4.3	4.3	100.0
Total	23	100.0	100.0	

Tabel tersebut menunjukkan bahwa terdapat nilai terendah 50 yang diperoleh oleh satu mahasiswa dan nilai tertinggi 85, dan rata-rata kelas sebesar 74. Setelah pembelajaran dilakukan dengan berbasis *Openlearning* dan dilaksanakan post test diperoleh data nilai mahasiswa sebagai berikut;

**Tabel 2.** Data nilai Post test

Post	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
70	1	4.3	4.3	4.3
78	4	17.4	17.4	21.7
79	1	4.3	4.3	26.1
80	6	26.1	26.1	52.2
82	1	4.3	4.3	56.5
Valid 83	2	8.7	8.7	65.2
84	1	4.3	4.3	69.6
85	4	17.4	17.4	87.0
86	1	4.3	4.3	91.3
87	2	8.7	8.7	100.0
Total	23	100.0	100.0	

Tabel diatas didapatkan nilai terendah 70, tertinggi 87 dan rata-rata kelas 81,4. Sedangkan ketentuan kelulusan pada materi shalat minimal nilai 70 dengan kategori B. Adapun Kategori nilai kelulusan adalah:

**Tabel 3.** Kategori nilai kelulusan di UMPP

Nilai Angka	Nilai Huruf	Nilai Bobot
85,0 - 100	A	4
70,0 - 84,9	B	3
56,0 - 69,9	C	2

Berdasar kategori kelulusan tersebut diperoleh data pada pelaksanaan pre-test sejumlah 23 mahasiswa, terdapat 5 mahasiswa atau 22% memperoleh nilai dengan kategori C, 17 kategori B dengan presentase 17% dan 1 mahasiswa atau 4,3% dengan kategori A. Jika ketentuan kelulusan nilai pada materi shalat adalah 70 dengan kategori B, dari data itu 5 mahasiswa pada pelaksanaan pre-test dinyatakan tidak lulus karena nilai kurang dari 70. Sedangkan pada pelaksanaan post-test semua mahasiswa dinyatakan lulus yaitu 16 mahasiswa atau 70% kategori B dan 7 mahasiswa atau 30% dengan kategori A, dan tidak ada satupun yang memperoleh nilai dengan kategori C atau kurang dari 70 dari hasil tersebut menunjukkan terdapat pengaruh positif diberlakukannya sistem pembelajaran berbasis *Openlearning* pada materi shalat. Yaitu dengan nilai *p value*  $0,000 < 0,05$ . Hasil tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.** Distribusi frekuensi Pre-test pembelajaran Shalat dengan *Via Zoom Meet*

Nilai pre test		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	A	1	4.3	4.3	4.3
	B	17	73.9	73.9	78.3
	C	5	21.7	21.7	100.0
	Total	23	100.0	100.0	

**Tabel 5.** Distribusi frekuensi Pre-test pembelajaran Shalat dengan berbasis *Openlearning*

Nilai Post Test		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	A	7	30.4	30.4	30.4
	B	16	69.6	69.6	100.0
	Total	23	100.0	100.0	

**Tabel 6.** *Paired T-Test* Pembelajaran Shalat dengan berbasis *Openlearning*

Paired Samples Test		Mean	t	df	Sig. (2-tailed)
Pair 1	Pre - Post	-7.609	-8.904	22	.000

Tabel hasil penelitian diatas, menunjukkan adanya pengaruh positif diberlakukannya sistem pembelajaran berbasis *Openlearning* untuk materi shalat, adapun faktor yang mempengaruhinya dari hasil wawancara yaitu mahasiswa lebih mudah untuk mengakses materi tanpa dibatasi ruang dan waktu, mahasiswa merasa nyaman dan tidak gugup karena tidak menghadapi penguji secara langsung, selain itu pembuatan video praktik shalat lebih memberikan rangsangan kepada mahasiswa untuk lebih berkreasi dan berinovasi serta merasa tertantang untuk menghasilkan video terbaik. Berdasar hasil dan alasan-alasan tersebut maka perkuliahan berbasis *Openlearning* dapat dijadikan sebagai alternatif media pembelajaran disaat pandemi dan terbukti efektif untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman serta keterampilan mahasiswa pada materi shalat.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian penelitian Kamri (Kamri et al., 2020) bahwa *MOOCS* dengan menggunakan *Platform Openlearning* mudah dan nyaman digunakan serta dapat meningkatkan keterampilan belajar mahasiswa sehingga efektif digunakan dalam perkuliahan. Penelitian yang dilakukan oleh Zulkifli (N et al., 2021) menyatakan bahwa pelaksanaan perkuliahan dengan sistem daring menggunakan media *openlearning* efektif dalam meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap materi perkuliahan di masa pandemi Covid-19. Penelitian Risdiani dan Setianto (Risdiani; Setianto, 2021) menyimpulkan bahwa salah satu alternatif untuk meningkatkan prestasi belajar dari mahasiswa disaat pandemi diantaranya dengan menggunakan perkuliahan *daring dengan sistem blended learning* karena mahasiswa lebih mudah memahami dan menguasai materi. Namun demikian agar tidak merasa bosan, maka pembelajaran secara daring yang berbasis *online* dengan website dapat dikembangkan dengan berbagai bahan ajar yang menarik, sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar mahasiswa. Menurut Ferdiansyah (Ferdiansyah et al., 2021) dalam peneliriannya pembelajaran dengan *blended learning* merupakan salah satu model pendidikan yang saat ini dapat menjadi solusi. Adapun

pembelajaran *blended learning* tersebut menggunakan *zoom meet* dan platform *openlearning* yang memudahkan mahasiswa dalam mengakses materi dan lebih praktis dalam penggunaannya.

## Kesimpulan

Kegiatan pembelajaran pada materi Shalat dengan berbasis *Openlearning* dilaksanakan melalui beberapa tahapan untuk mendapatkan hasil yang maksimal, tahapan tersebut diantaranya tahap persiapan, pelaksanaan proses pembelajaran, dan penilaian terhadap pembelajaran yang sudah diberikan di *platform Openlearning*. Hasil penelitian pembelajaran materi shalat dengan berbasis *Openlearning* pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Jasmani, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan, pada semester 2 tahun 2020/2021, menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar sehingga pembelajaran berbasis *Openlearning* efektif digunakan dalam pembelajaran materi shalat.

## Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terimakasih kepada Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan dan Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka yang telah memberikan suport terhadap proses dan terselenggaranya penelitian dan terpublishnya artikel.

## Daftar Pustaka

- Adi Siswanto, W. (2019). *Tutorial Openlearning*. Wwww.Umpp.Ucm.Ac.Id. <https://umpp.ucm.ac.id/courses/tutorial-openlearning/homepage/?cl=1>
- al-Basuruwani, A. A. Z. M. (2018). *Fiqh Shalat Terlengkap*. Yogyakarta: Lakasana.
- ANG, W. L., JEDI, A., & LOGHESWARY, N. (2021). Factors affecting the acceptance of open learning as e-learning platform by technical course students. *Journal of Engineering Science and Technology*, 16(2), 903–918.
- Arifin, M. (2019). *Pendoman Pendidikan Al Islam dan Kemuhammadiyah*. Univerrrsitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan.
- Canbek, N. G. (2015). EDUCATIONAL INNOVATION IN E-LEARNING : MOOCs and OER Movements in Turkey. *GLOKALde*, 1(January), 19–32. <http://www.glokalde.com/pdf/issues/1/Article2.pdf>
- Ferdiansyah, H., N, Z., Yakub, R., & H, A. (2021). Penggunaan Model Blended Learning terhadap Hasil Belajar di masa Pandemi Covid-19. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 5(2), 329–334. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v5i2.2075>
- Haron, H., Mohd Yusof, A. R., Samad, H., Ismail, N., Juanita, A., & Yusof, H. (2019). the Platform of Mooc (Massive Open Online Course) on Open Learning: Issues and Challenges. *International Journal of Modern Education*, 1(3), 01–09. <https://doi.org/10.35631/ijmoe.13001>
- Kamri, K. A., Syahid, A., Ali, M., Attan, M. N., Azman, K., Suhaimy, M., Azizan, S. N., Tun, U., Onn, H., & Selangor, U. (2020). *Students ' Knowledge and Perceptions About Massive Open Online Courses ( Moocs ) Open Learning : Case Study of a Public in Malaysia*. 7(19). <https://doi.org/10.31838/jcr.07.19.250>
- LPPI. (2020). *Perkulihan Online dengan Openlearning*. Pusat Penerbitan Ilmiah Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur. <https://lppi.umkt.ac.id/wp-content/uploads/PERKULIAHAN-ONLINE-opl.pdf.pdf>
- Mustakim, M. (2020). Efektivitas Pembelajaran Daring Menggunakan Media Online Selama Pandemi Covid-19 Pada Mata Pelajaran Matematika. *Al Asma : Journal of Islamic Education*, 2(1), 1. <https://doi.org/10.24252/asma.v2i1.13646>
- N, Z., Nurmawanti, N., & Ferdiansyah, H. (2021). Efektifitas Media Pembelajaran Daring di masa Pandemi Covid-19. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 5(1), 71–77. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v5i1.1123>
- Notoatmodjo. (2012). *Metode Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Pasha, K. M. (2017). *Fiqh Islam Sesuai Dengan Putusan Majelis Tarjih*. Jakarta; Surya Mediatama.
- Pimpinan Pusat, M. P. T. (2013). *Pedoman Pendidikan Al Islam dan Kemuhammadiyah Perguruan Tinggi Muhammadiyah*. Yogyakarta: Majelis Pendidikan Tinggi PP Muhammadiyah.
- Rahmatika, Z. (2019). *Rektor UMS Prakarsai Universitas Cyber Muhammadiyah Berbasis Online*. Wwww.Surakartadaily.Com. <https://surakartadaily.com/2019/10/rektor-ums-prakarsai-universitas-cyber-muhammadiyah-berbasis-online/>
- Risidiani; Setianto, G. (2021). *Pembelajaran Dzikir dan Do'a Sesudah Shalat Melalui Perkuliahan Daring (Study Diskriptif di Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan)*. 06(02).
- Sarwat, A. (2019). *Ensiklopedia Fikih Indonesia 3 Shalat*. Jakarta: Gradmedia Pustaka Utama.
- Setyowati, L. (2015). Online Courses ( MOOCs ) kepada Pustakawan. *Media Pustakawan*, 22(4), 6–18.

- Siti Hajar Taib, Mohd Azharin Ismail, & Maimun Aqsha Lubis Abdin Lubis. (2019). Inovasi kesepaduan dan strategi pengajaran dan pembelajaran di era Revolusi Industri 4.0. *ASEAN Comparative Education Research Journal on Islam and Civilization*, 3(2), 38-54.
- Subramaniam, T. S., Shaari, N. A., Hamzah, N., Ariffin, A., & Rubani, S. N. K. (2018). Pembangunan dan Pengujian Aktiviti Pembelajaran Berasaskan MOOC untuk Kursus Diagnos dan Senggaraan Audio Video. *Politeknik & Kolej Komuniti Journal of Social Sciences and Humanities*, 3(3), 11-25.
- Surat Edaran Penyelenggaraan Pembelajaran Semester Genap 2020/2021, Pub. L. No. 1q8 /TU.001/RK/IM02I, UMPP (2021).
- Wikipedia. (2020). *openlearning*. Www.Wikipedia.Org. <https://en.wikipedia.org/wiki/OpenLearning>
- Wirartha. (2006). *Metodologi Penelitian Sosial Ekonomi*. Yogyakarta: ANDI.